



# RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN Tahun 2021



**RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat menyelesaikan penyusunan RENCANA KERJA OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Tahun 2021.

Rumah sakit adalah merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting, sarat dengan tugas, beban kerja dan harapan yang digantungkan padanya. Rumah sakit dapat kita analogikan sebagai makhluk hidup yang harus berinteraksi dengan lingkungan yang berubah tersebut.

Renja RSJ Prof. HB.Saanin Padang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 dan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) RS Jiwa Prof.HB. Saanin Padang Tahun 2016 – 2021 yang bersifat indikatif. Selanjutnya Renja OPD menjadi landasan atau pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun anggaran 2021.

Tak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renja ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Renja ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Padang , Desember 2019

Direktur

RS Jiwa Prof.HB.SAANIN PADANG



**drg. Ernoviana, M.Kes**  
NIP. 19601118-198701 2 001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan pelayanan rumah sakit pada dasarnya berkesinambungan dengan perkembangan kebutuhan pelayanan publik, dalam mengatasi peningkatan derajat kesehatan dan pemerataan pelayanan kesehatan yang harus melibatkan berbagai pihak. Rumah Sakit Jiwa sebagai institusi kesehatan harus menerapkan prinsip *clinical governance* dan *corporate governance* yang berfokus kepada kesehatan pasien, pembuktian ilmiah, dan sejalan dengan tindakan profesional. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit perlu memperhatikan tugas klinik dengan prinsip kaidah *clinical governance* dan organisasi rumah sakit yang baik dengan prinsip *good corporate governance* sehingga akan menjadikan rumah sakit yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Rencana kerja tahunan OPD RS. Jiwa Prof. HB.Saanin Padang disusun bertujuan untuk mencapai sasaran pelayanan kepada masyarakat sebagai urusan wajib berupa pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan rujukan sebagai tugas pokok dan fungsi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### **A. Latar Belakang**

##### **1. Pengertian Rencana Kerja.**

Rencana kerja (renja) disusun untuk kegiatan kurun waktu satu tahun dan merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun berdasarkan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran utama sebagai pelaksana pelayanan kesehatan rujukan terutama pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Barat.

##### **2. Proses Penyusunan Renja SKPD.**

Proses Penyusunan rencana kerja tahun 2021 berpedoman kepada Permendagri No 54 Tahun 2004 pasal 139 yaitu Rancangan Renja SKPD provinsi dan kabupaten / kota disusun mengacu pada rancangan awal RKPD; mengacu pada Renstra SKPD; mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya; untuk memecahkan masalah yang dihadapi; berdasarkan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Proses penyusunan Rencana Kerja RS Jiwa Prof.HB Saanin Padang Tahun 2021 dengan pembentukan Tim Perumus Renja 2021 bekerja dengan cara: pengolahan data dan informasi; analisis gambaran pelayanan OPD dengan provinsi; mereview hasil evaluasi Renja OPD tahun lalu berdasarkan Renstra OPD;

penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD provinsi; penelaahan rancangan awal RKPD provinsi; perumusan tujuan dan sasaran; penelaahan usulan masyarakat; dan perumusan kegiatan prioritas.

3. Keterkaitan Renja OPD, dokumen RKPD, Renstra OPD dengan Renja K/L dan Renja provinsi.

Rencana kerja 2021 RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang mengacu pada RPJMN 2021-2024 berupa tujuh agenda prioritas dengan fokus pada prioritas ketiga meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan strategi pada dimensi Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, melalui pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan program Indonesia Sehat. Kemudian juga berpedoman kepada Prioritas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 dengan tema “ Memacu Investasi dan Memantapkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas”, dengan program prioritas Nasional Bidang Kesehatan yaitu Peningkatan kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan penanggulangan penyakit dan preventif dan promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Selain daripada itu berpedoman pada Renstra Kementerian Kesehatan RI 2015-2019 dengan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya melalui Program Indonesia Sehat dengan fokus penguatan pelayanan kesehatan melalui Paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemantapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2015-2019 adalah Penguatan pelayanan kesehatan primer (primary health care), Penerapan pendekatan keberkelanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia (continuum of care) dan Intervensi berbasis resiko kesehatan (health risk).

Rencana kerja 2021 ini juga berpedoman pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dengan melanjutkan 10 Program prioritas dengan fokus prioritas pada Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat, yang dijabarkan pada rencana strategis (Renstra) RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang 2016 – 2021 sesuai tugas pokok dan fungsi yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan jiwa, karena kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari Kesehatan dan unsur utama dalam menunjang terwujudnya kualitas hidup manusia yang utuh. Sesuai perkembangan yang terjadi saat ini RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

adalah institusi sarana pelayanan kesehatan jiwa yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit pelayanan kesehatan yang harus dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang, diperlukan perencanaan secara sistematis dan berkesinambungan yang dijabarkan dalam beberapa dokumen perencanaan sesuai waktu pelaksanaannya.

Rencana Kerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2021 merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021. Dokumen perencanaan tahunan tersebut digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Kerja RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang tahun 2021 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kerja di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung tombak pelayanan, wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kerja tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan kebijakan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2021.

#### 4. Tindak lanjut dengan proses penyusunan RAPBD.

Program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja Tahun 2021 ini merupakan proses penyusunan anggaran masing-masing OPD untuk disampaikan dalam RAPBD Tahun 2021. Pedoman penyusunan RENJA Tahun 2021 juga memperhatikan realisasi program dan kegiatan Tahun 2018 dan proyeksi pencapaian realisasi kegiatan Tahun 2019.

### **B. Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Rencana Kerja RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun Anggaran 2021, sejumlah peraturan Perundangan, Perda dan pedoman yang dijadikan acuan

dalam penyusunan RENJA OPD adalah :

1. Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
4. Undang-undang Nomor: 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
5. Undang-undang Nomor: 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 9 Tahun 2015.
7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2002, tentang Pedoman susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2011.
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

15. Surat Edaran Bersama Mendagri dan Bappenas Nomor 050/4936/SJ dan Nomor 0430/M.PPN/12/2016 tentang Penyelarasan RPJMD dengan RPJMN 2016-2019.
16. Instruksi Mendagri Nomor 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak lanjut PP No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor: 10 Tahun 2008 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
18. Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.
19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat
20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.
21. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.
22. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 5 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.
23. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 19 Tahun 2018 tentang tentang Perjalanan Dinas dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
24. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 65 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat
25. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 23 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.
26. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 20 Tahun 2019 tentang RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021.
27. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 440-538-2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Untuk Melaksanakan penerapan

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK-BLUD) Secara Penuh.

28. Surat Keputusan Direktur RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Nomor 800/218-KP/II-2017 tentang Pembentukan Tim Perumus Rencana Kerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2018.
29. Surat Keputusan Direktur RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Nomor 800/293.a/HK-KP/V-2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2016-2021.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan penyusunan rencana kerja Tahun 2021 RS. Jiwa Prof. HB.Saanin Padang adalah untuk mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
  - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap seluruh pelayanan RS.
  - b. Average Length of Stay (AVLOS)
  - c. Presentase (%) pasien non jiwa yang ditangani dokter spesialis.
2. Meningkatnya Kemandirian rumah sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
  - a. Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit
  - b. Nilai evaluasi SAKIP OPD.

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

#### **BAB. I. PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang**

Mengemukakan pengertian ringkas tentang renja OPD, proses penyusunan Renja OPD, keterkaitan antara Renja OPD dengan dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja K/L dan tindak lanjut proses penyusunan RAPBD.

B. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lain yang mengatur SOTK, kewenangan OPD dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

C. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja OPD.

D. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB. II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018

A. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Capaian Renstra OPD

Memuat kajian terhadap evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun 2018, perkiraan capaian tahun 2018, kaitan pencapaian target Renstra OPD berdasarkan program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun lalu.

B. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Memuat kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM maupun IKK.

C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Menguraikan sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD, juga menguraikan koordinasi dan sinergi program antara OPD Provinsi dengan OPD Kabupaten/Kota serta dengan kementerian atau lembaga di tingkat pusat dalam pencapaian kinerja pembangunan. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Tupoksi OPD. Dampak pencapaian visi dan misi Kepala daerah terhadap capaian program Nasional/Internasional seperti SPM dan SDGs. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD. Juga formulasi isu penting berupa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindak

lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

#### D. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Memuat uraian proses membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, penjelasan alasan proses tersebut dan penjelasan temuan setelah proses review dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

#### E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat uraian kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan baik kelompok masyarakat, LSM, asosiasi, perguruan tinggi maupun dari OPD Kabupaten/Kota.

### BAB. III. TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2021

#### A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Daerah

Menguraikan tentang telaah terhadap kebijakan Nasional dan Daerah yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan Daerah terkait Tupoksi OPD.

#### B. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Memuat perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan Tupoksi OPD.

#### C. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan rumusan program dan kegiatan, uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dari kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD.

### BAB. IV. PENUTUP

Berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA SKPD TAHUN 2019**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2019 dan Capaian Renstra SKPD**

a. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra SKPD.

Indikator kinerja utama (IKU) Renstra RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI (%)	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	89%	86,07	96,71
	AvLos	42 Hari	26,99 Hari	135,75
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis	80%	98,30%	122,87
Meningkatkan Kemandirian RS	Nilai Evaluasi SAKIP	Nilai A	BB (75,22)	94,02
	Tingkat Kemandirian Keuangan	44%	61,94	140,77

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran I Meningkatnya pelayanan Kesehatan jiwa masyarakat disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa**

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan 2 (dua) sasaran yaitu meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan meningkatnya pelayanan kesehatan Non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa.

**a. Sasaran 1:**

Pada sasaran 1 diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu:

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan RS dan AvLOS.

TUJUAN 1	SASARAN 1
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang prima	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Prima

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 2.2** Pengukuran Kinerja Sasaran:  
Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa prima

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan Rumah Sakit	89%	86,07%	96,71%
2	AVLOS	42 Hari	26,99 Hari	135,75%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang pada tahun 2019, rata-rata sebesar 96,6% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Dari 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran 1 (satu): 1 Indikator melewati target, dan 1 indikator perlu peningkatan pencapaian realisasi. Selanjutnya capaian masing masing indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

#### 1). **Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan Rumah Sakit**

Kepuasan masyarakat terhadap seluruh jenis pelayanan di RS.Jiwa Prof.HB Saanin Padang dengan 18 elemen indek kepuasan yang sudah ditetapkan Kemenpan dapat diukur dengan melakukan survey kepuasan oleh Bidang Diklat dan Litbang RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang yang dilakukan rutin setiap tahunnya.

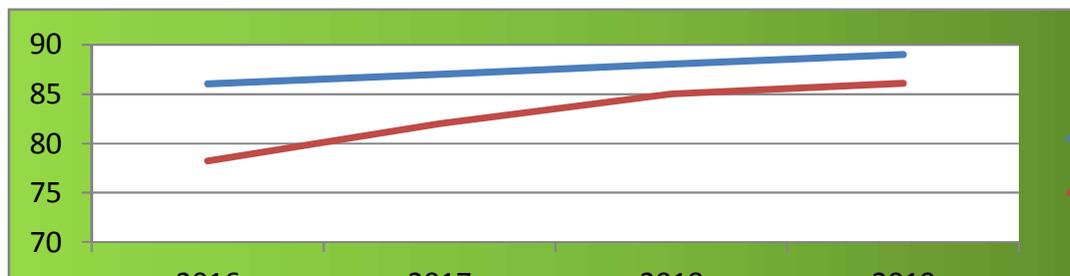
Survey indeks kepuasan masyarakat dilakukan untuk mengukur sejauh mana kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk menjaga hasil survey tetap valid, pihak rumah sakit menyerahkan pelaksanaan survey kepada pihak yang independen dalam hal ini diluar RS. Pada tahun 2019 ini survey dilakukan oleh LPPM Universitas Andalas Padang.

Realisasi IKM tahun 2019 adalah 86,01%. Bila dibandingkan dengan target nilai IKM RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang yang telah ditetapkan (89%), maka dapat diketahui persentase capaian IKM tahun 2019 adalah sebesar 96,6%, ini berarti dalam skala penilaian **Baik**. Secara Nasional berdasarkan Permenpan & RB RI No. 016 Tahun 2014 tentang Pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, nilai IKM RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang termasuk pada rentang nilai 81,26 - 100 dengan kategori **Sangat baik**.

Pada tahun 2019 penilaian IKM dilakukan satu periode, yang dilakukan oleh tenaga independen (eksternal) dengan hasil rata rata 85 %. Jika dibandingkan dengan nilai IKM tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

TABEL 2.3		Pengukuran Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)				
No	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	78,2	82	85	89	86,71

Trend Perkembangan Nilai IKM dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai IKM tahun 2019 realisasinya meningkat dibandingkan Tahun 2018. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana RS, meningkatnya edukasi kepada pasien dan keluarga, meningkatnya proses pemberian pelayanan, meningkatnya kenyamanan dan keamanan pengunjung, baik di pelayanan rawat jalan, rawat inap dan IGD.

Pencapaian IKM tahun 2019 dengan kategori Sangat **Baik** sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh rumah sakit diantaranya:

- a) Peningkatan SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan khususnya yang meningkatkan pelayanan Publik.
- b) Peningkatan sarana prasarana yang menunjang pelayanan dan pengembangan layanan RS sehingga dapat diakses lebih mudah oleh Masyarakat.
- c) Pemberian informasi secara kontiniu kepada masyarakat baik langsung maupun tidak langsung (*leaflet, barner, running Teks*, media cetak maupun elektronik)
- d) Peningkatan pelayanan dengan menggunakan Tehnologi Informasi seperti nomor antrian, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat.
- e) Peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat dengan menyediakan ruangan pengaduan dan memperbanyak kotak pengaduan, sehingga masyarakat dapat menyampaikan keluhannya.

Sementara masih diperlukan perbaikan dan peningkatan tentang perilaku petugas dan sarana dan prasana pendukung pada poliklinik seperti

- a). Peningkatan sarana dan prasarana pendukung seperti, kursi tunggu, bahan bacaan, banner promosi kesehatan.
- b) Peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat dalam proses penyelesaian pengaduan, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan memuaskan.
- c) Perhatian terhadap atribut yang dipakai oleh petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien.

## 2). AvLOS

AvLOS (*Average Length of Stay*) atau angka rata-rata lama pasien dirawat adalah perbandingan jumlah lama pasien dirawat dengan jumlah pasien keluar baik hidup maupun mati. Dalam penilaian ini semakin kecil realisasi dari target yang telah ditetapkan maka dianggap pencapaian lebih baik.

$$AVLOS = \frac{\text{Jumlah Lama Pasien dirawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup/mati)}}$$

Adapun cara perhitungannya menggunakan Rumus

$$AvLOS = \frac{(2 \times \text{target} - \text{realisasi})}{\text{target}} \times 100\%$$

Realisasi AvLOS tahun 2019 adalah 36,99 Hari , Bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan 42 hari, maka dapat diketahui persentase capaian AvLOS

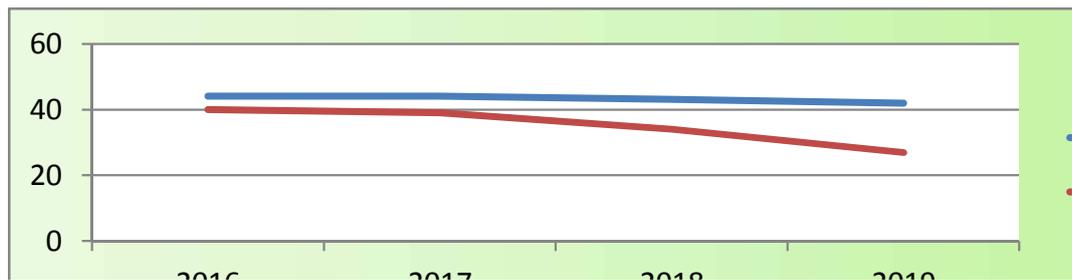
tahun 2019 adalah sebesar 135,75%, ini berarti skala penilaiannya **Sangat Baik**. Sementara jika dibandingkan dengan target AvLOS yang ditetapkan Kemenkes untuk pasien jiwa sebesar 42 hari berarti capaian AvLOS pada tahun 2019 sudah diatas target Nasional.

Bila dibandingkan dengan AvLOS tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel 3.4 dibawah ini:

**TABEL 2.4** Pengukuran Indikator Kinerja: AvLOS (*Average Length of Stay*)

NO	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	AvLOS ( <i>Average Length of Stay</i> )	40	39	34	42	26,99

Trend Perkembangan AvLOS dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa realisasi AvLOS Tahun 2019 dibawah target. Hal ini berarti pencapaiannya lebih baik, jika dibandingkan Tahun 2018. Bila dibandingkan dengan Target 42 hari, terdapat selisih 16 hari. Capaian tersebut diatas dengan Standar Depkes untuk RS Jiwa. Prof. HB. Saanin Padang idealnya 42 hari, realisasi 26,99 hari sehingga terdapat selisih 16 hari. Hal ini disebabkan karena:

- a) Adanya koordinasi antara RS dengan Dinas Sosial Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat sehingga pasien yang ditanggung Dinas Sosial yang sudah dinyatakan boleh pulang oleh Dokter, bisa di pulangkan ke alamat keluarganya.
- b) Mengadakan pertemuan keluarga guna membantu dalam pemahaman keluarga untuk kebutuhan pasien pasca pulang.

c) Melaksanakan *Clinical pathway* untuk 5 Diagnosa medis terbanyak yang membantu kendali mutu dan kendali biaya.

Untuk mempertahankan capaian tersebut RSJ.Prof.HB.Saanin Padang selalu melakukan upaya antara lain:

- a) Melakukan koordinasi dengan pemerintah Provinsi Sumatera Barat khususnya Dinas Sosial agar dapat menyiapkan tempat/panti/rumah singgah bagi pasien yang dinyatakan sudah dapat dipulangkan.
- b) Meningkatkan partisipasi keluarga dalam proses perawatan melalui pendidikan kesehatan kepada keluarga yang berkunjung ke Rumah Sakit.
- c) Menganggarkan kegiatan *dropping* pasien atau memulangkan pasien pada keluarganya terutama bagi keluarga miskin.
- d) Meningkatkan pelaksanaan Clinical Pathway menjadi 10 Diagnosa terbanyak untuk melakukan kendali mutu dan kendali biaya.

## **2. Meningkatkan pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima**

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima meliputi upaya kesehatan diluar psikiatri (Penyakit dalam, Syaraf, Anak, Gigi/Mulut dan Rehabilitasi Medik) baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan 1 (satu) sasaran yaitu meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima.

Sasaran tersebut diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis.

<b>TUJUAN 1</b>	<b>SASARAN 1</b>
Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa prima	Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang mendukung pelayanan kesehatan jiwa prima

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 3.5:

TABEL 2.5		Pengukuran Kinerja Sasaran: Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis	80	98,30	122,87

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 2.5 menunjukkan bahwa realisasi pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang pada tahun 2019 adalah 122,87% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat baik**.

Dari 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran 2 (dua): hasilnya melebihi target yang telah ditetapkan. Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

### 3. Meningkatkan kemandirian Rumah Sakit

Tujuan Meningkatnya kemandirian Rumah Sakit menggambarkan kemampuan RS dalam melaksanakan tata kelola RS dan membiayai seluruh pengeluaran baik operasional maupun investasi dengan dana yang bersumber dari pendapatan RS, kemampuan dalam mengelola SDM dan tata kelola RS. Tujuan kedua dapat diukur dengan 2 sasaran yaitu:

1. Meningkatkan tata kelola RS
2. Meningkatkan kemandirian keuangan RS.

#### a. Sasaran 1: Meningkatkan Tata Kelola RS.

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Nilai Evaluasi SAKIP SKPD,

TUJUAN 1	SASARAN 1
Terwujudnya RS yang Mandiri	Meningkatnya Tata Kelola Rumah sakit

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

**TABEL 2.6** **Pengukuran Kinerja Sasaran:**  
Meningkatnya Tatakelola Rumah Sakit

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	BB (70)	B (72,98)	104,2

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1 tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya tata kelola di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada Tahun 2019 berdasarkan Nilai SAKIP sebesar 94,02% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

#### 1). Nilai Evaluasi SAKIP SKPD

Penilaian Evaluasi SAKIP SKPD merupakan penilaian akuntabilitas kinerja RS. Jiwa Prof.HB. Saanin Padang yang dievaluasi setiap tahun nya. Penilaian akuntabilitas kinerja SKPD dinilai oleh inspektorat dan dilaporkan dalam bentuk hasil penilaian atas kinerja organisasi dan kinerja keuangan organisasi. Bentuk akhir dari SAKIP adalah dalam bentuk laporan kinerja yaitu LAKIP.

Dalam penilaian LAKIP ini materi yang dievaluasi meliputi 5 komponen: Komponen pertama adalah perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Komponen kedua adalah pengukuran kinerja yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran. Komponen ketiga adalah pelaporan kinerja yang terdiri dari pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja. Komponen ke empat adalah evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi dan komponen ke lima adalah pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan dan kinerja lainnya.

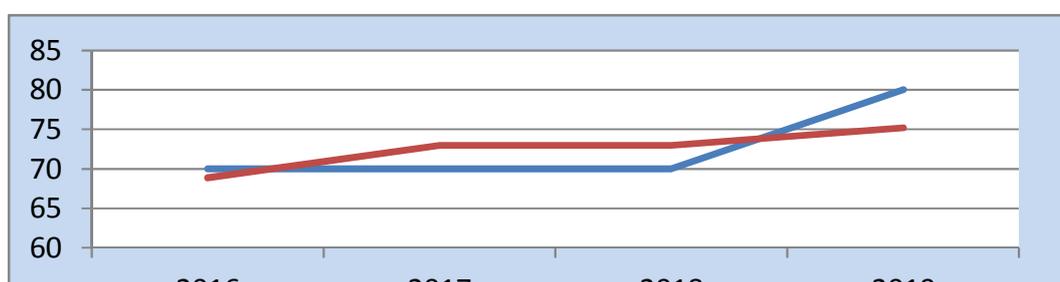
Realisasi SAKIP tahun 2019 merupakan hasil penilaian dari LAKIP Tahun 2018 dengan nilai adalah BB (75,22). Bila dibandingkan dengan target nilai LakiP RS.Jiwa Prof.HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan A (80), maka dapat diketahui persentase capaian nilai LAKIP Tahun 2018 adalah sebesar 94,02 %, ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**.

Realisasi nilai LAKIP tahun 2016 – 2019 dapat dilihat dari tabel 3.8 dibawah ini:

**TABEL 2.7** **Pengukuran Indikator Kinerja:**  
**Nilai Evaluasi SAKIP SKPD**

N O	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	Nilai Evaluasi Sakip SKPD	68,86	72,98	72,98	80	75,22

Perkembangan Nilai LAKIP dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai LAKIP Tahun 2019 realisasinya naik dari Tahun 2018, berada pada kategori BB dengan nilai 72,98.

Pencapaian LAKIP pada tahun 2019 dengan kategori **Sangat Baik** sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh manajemen rumah sakit diantaranya:

- Melibatkan semua unsur bidang/ bagian untuk terlibat dalam perencanaan sehingga perencanaan menjadi suatu acuan yang disepakati bersama untuk dilaksanakan.
- Melakukan pengendalian dan evaluasi capaian kinerja untuk setiap triwulan sehingga dapat diantisipasi segala kendala dengan cepat.
- Melakukan pengukuran terhadap kinerja eselon III dan eselon IV.
- Melakukan pelaporan capaian kinerja melalui e-SAKIP.

Untuk peningkatan penilaian LAKIP dimasa yang akan datang diperlukan :

- Pengembangan IT dalam pengukuran kinerja
- Melakukan analisis efisiensi program kegiatan berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.
- Melakukan Revisi Renstra sesuai perubahan Perundang-undangan.

4. Melakukan perbaikan case canding terhadap Kinerja eselon II ke Eselon III dan Eselon IV.

**b. Sasaran 2:**

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Tingkat kemandirian keuangan RS (TKK)

TUJUAN 1	SASARAN 1
Terwujudnya Kemandirian RS	Meningkatnya kemandirian keuangan RS

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 3.9 sebagai berikut:

TABEL 2.8		Pengukuran Kinerja Sasaran: Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS (TKK)		
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISAS I	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)	44%	61,94%	140,77%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 2, tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kemandirian keuangan di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang pada Tahun 2019 sebesar 140,77% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**. Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

**2). Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)**

Tingkat Kemandirian Keuangan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan rumah sakit. Indikator ini menggambarkan kemampuan RS membiayai seluruh biaya rumah sakit, dari pendapatan murni rumah sakit.

TKK adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan RS menutupi biaya (*Cost*) dibandingkan dengan penerimaan dari pendapatan pelayanan pasien (*Revenue*). TKK dihitung dari persentase perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya belanja rumah sakit dengan nilai idealnya diatas 42%.

Realisasi TKK Tahun 2019 sebesar 61,94%, hal ini menunjukkan persentase capaian TKK Tahun 2019 adalah sebesar 140,77%. Dengan skala penilaian **Sangat Baik**. Jika dibandingkan dengan TKK secara nasional adalah minimal 40%,TKK RS Jiwa Prof HB Saanin sudah berada pada rentang diatas standar minimal Nasional. TKK merupakan indikator yang baru diperhitungkan mulai tahun 2017, namun demikian pada laporan ini sebagai pembandingan tingkat capaian dapat kita lihat pada tabel berikut:

**TABEL 2.9** **Pengukuran Indikator Kinerja:**  
Persentase (%)TKK

N O	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Capaian TKK
1	<i>Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)</i>	42	56,8	50	44	140,77

Trend Perkembangan TKK dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa TKK tahun 2019 capaiannya meningkat dari Tahun 2018 11,94%. Selama 5 tahun berjalannya BLUD RSJ.HB Saanin Padang belum sepenuhnya dapat membiayai operasional RS. Terjadinya peningkatan TKK 2019 disebabkan karena meningkatnya pendapatan RS, pendapatan RS melebihi target karena klaim sudah dibayarkan BPJS.

## **A. Kinerja Anggaran**

Kinerja keuangan suatu badan publik dapat dilihat keberhasilannya dengan menilai perhitungan rasio –rasio keuangan yang merupakan alat ukur kinerja keuangan.

Rasio tersebut antara lain :

Pertama Rasio efektifitas yaitu pengukuran untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan anggaran yang menggambarkan data realisasi pendapatan dan target pendapatan. Dengan formula sebagai berikut:

Rasio Efektifitas =  $\text{Realisasi pendapatan} / \text{Target pendapatan} \times 100\%$

Kedua Rasio Efisiensi untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan mengukur input yang digunakan dan membandingkan dengan output yang dihasilkan yang memerlukan data realisasi belanja dan target anggaran belanja. Dengan formula sebagai berikut: Rasio Efisiensi =  $\text{realisasi belanja} / \text{target anggaran belanja} \times 100 \%$ . Berikut adalah hasil kinerja anggaran RS Jiwa Prof.HB. Saanin Padang Tahun anggaran 2019.

### **Pendapatan Pelayanan BLUD**

RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan OPD dengan PPK BLUD sehingga pendapatan dihasilkan dari Pelayanan BLUD dan pendapatan lain yang sah, Target pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp. 28.918.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.198.428.630,- dengan pencapaian 97,51%. Berdasarkan hal tersebut maka Rasio Efektifitas dari kinerja keuangan termasuk kategori sangat baik. Pendapatan belum sampai target karena masih kumulatif sampai 14 Desember 2019, karena masih adanya kendala dalam klaim BPJS sehingga pendapatan RS tertunda. Terjadinya penurunan pasien rawat jalan disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RSUD kelas D,C,B dan A.

### **Belanja Anggaran OPD**

#### **1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana & Prasarana RS Jiwa**

##### **➤ Pembangunan Pagar Rumah Sakit**

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pembangunan Pagar Rumah Sakit Rp.1.669.564.429,- terealisasi sebesar Rp. 1.110.399.875 ,- dengan pencapaian (Keuangan = 87,22% Fisik= 100%). Kegiatan Pembangunan

Pagar Rumah Sakit sudah tercapai fisik 100%, realisasi anggaran pembayaran dilakukan 87,22% untuk semua kegiatan Pembangunan Pagar RS Lanjutan.

➤ **Pengadaan Jalan Lingkung Rumah Sakit**

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pengadaan Jalan Lingkung Rumah Sakit sebesar Rp. 567.083.714,- terealisasi sebesar Rp. 519.812.590,- dengan pencapaian (Keuangan = 92%, Fisik = 100%). Kegiatan fisik tercapai 100% tidak ada kendala. Secara prinsip tidak perlu upaya penanggulangan dalam kegiatan ini karena secara fisik kegiatan sudah terlaksana dengan baik dengan terlaksananya pengadaan jalan lingkung RS.

➤ **Pengadaan Sarana Perawatan bagi Penderita Akibat Asap Rokok (DBHCT)**

Dari ketersediaan dana APBD untuk Dokumen Pengadaan Sarana Perawatan bagi Penderita Akibat Asap Rokok (DBHCT) RS sebesar Rp. 575.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 420.814.530,- dengan pencapaian (Keuangan = 73 %, Fisik = 100% ) Fisik sudah tercapai 100% tidak ada kendala secara prinsip tidak perlu upaya penanggulangan dalam kegiatan ini karena secara fisik kegiatan sudah terlaksana dengan baik dengan tersedianya alat kesehatan 67 unit.

➤ **Pembangunan Bangsal Rawat Inap Kelas II (DAK)**

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pembangunan Bangsal Rawat Inap Kelas II (DAK) Rp. 5.238.601.117,- terealisasi sampai November 2019 sebesar Rp. 2.755.373.750,- dengan pencapaian (Keuangan = 53 %, Fisik = 75,01% ). Fisik sampai November 2019 sudah mencapai 75,01% tidak ada kendala. secara prinsip tidak perlu upaya penanggulangan dalam kegiatan ini karena secara fisik kegiatan sudah terlaksana dengan baik.

➤ **Pengadaan Alat Kesehatan Instalasi Gawat Darurat (DAK)**

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pengadaan Alat Kesehatan Instalasi Gawat Darurat (DAK) Rp. 393.943.011,- terealisasi sebesar Rp. 211.994.120,- dengan pencapaian (Keuangan = 54 %, Fisik = 90% ). Secara fisik kegiatan sudah tercapai 100% tidak ada kendala.

## **B. Realisasi Fisik dan Keuangan BLUD**

### **a. Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD**

#### **1). Kegiatan Pelayanan BLUD**

Dari target anggaran BLUD untuk kegiatan pelayanan BLUD sampai bulan november tahun 2019 sebesar Rp.30.664.894.326,- terealisasi sebesar Rp. 22.095.225.018,- dengan pencapaian (Keuangan = 72,05%, Fisik =100%). Kegiatan tercapai fisik 100%, realisasi anggaran pembayaran sesuai kegiatan, terdapat efisiensi anggaran.

Dampak dari kegiatan pelayanan BLUD ini adalah berpengaruh besar pada capaian indikator kinerja utama yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang mencapai 85%, menurunnya Avlos dari 42 hari menjadi 26,99 hari dan Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 61,94%. Disamping hal tersebut tercapainya RS terakreditasi SNARS versi 1, meningkatnya pelatihan pada petugas RS, meningkatnya dan terpeliharanya sarana dan prasarana RS, tercapainya kalibrasi alat kesehatan tepat waktu, disamping terwujudnya pelayanan promosi kesehatan jiwa masyarakat dan peningkatan disiplin aparatur.

#### **2. Realisasi Program dan kegiatan Tahun 2019.**

Realisasi capaian Program dan kegiatan pada RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Capaian Program dan Kegiatan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang  
Tahun 2019

REALISASI BELANJA LANGSUNG APBD TA. 2019								
SKPD : RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG								
NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	TARGET KUALITATIF		ANGGARAN TAHUN 2019	REALISASI		
			FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit / RS. Khusus / RS Mata				8.444.192.271		5.018.394.865	59,43
1	Pengembangan Balai Timpang Rumah Sakit	Padang	100%	95%	507.082.714	100%	519.812.590	92
2	Pembangunan Pagar Rumah Sakit	Padang	100%	95%	1.009.504.429	100%	1.110.399.870	97
3	Persediaan Sarana Perawatan bagi Penderita Asap Rokok	Padang	100%	95%	575.000.000	95%	420.814.500	73
4	Pembangunan Bangsal Rawat Inap Kelas II (LWK)	Padang	100%	65%	5.238.601.117	65%	2.755.273.750	53
5	Persediaan Alat Kesehatan Instalasi Gawat Darurat (IDK)	Padang	100%	70%	111.998.011	70%	77.954.129	69
II	Program peningkatan pelayanan BLUD				30.654.894.326		22.695.225.018	72,05
1	Pelayanan BLUD	Padang	100%	95%	30.654.894.326	95%	22.695.225.018	72
JUMLAH BELANJA					39.109.086.597	97%	27.113.619.883	69

#### Keuangan :

Jumlah Pagu Anggaran Rp. 39.109.086.597.00

Jumlah Realisasi Rp. 27.113.619.883.00

Pencapaian Keuangan = **69%**

Pencapaian Fisik = **97 %**

Berdasarkan hal di atas, dapat dilihat bahwa kinerja program secara fisik mencapai 97% dan realisasi keuangan 69 %, begitu juga pada tabel diatas sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2019.

#### b. Perkiraan Capaian Kinerja Tahun 2019

Perkiraan capaian indikator kinerja Tahun 2019 berdasarkan Renstra RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Target dan Proyeksi Capaian Indikator Kinerja Utama  
RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALIS ASI 2019	Target 2020	Proyeksi 2021
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan RS	89	86,07	90	91
	AvLOS	42	26,99	42	42
Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa	Persentase(%) pasien non jiwa yang ditangani Spesialis	80	98,30	85	90
Meningkatnya Kemandirian Rumah Sakit	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	44	61,94	46	48
	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	Nilai A	BB (75,22)	A	A

Target untuk Tahun 2019 meningkat dari Target Tahun 2018, hal ini sesuai dengan Renstra yang telah ditetapkan sehingga diharapkan pada akhir Tahun 2019 target tersebut tercapai dengan baik. Hasil capaian kinerja akhir Tahun 2019 merupakan dasar awal untuk menentukan target kinerja Rencana Kerja Tahun 2020.

Selanjutnya dijabarkan Proyeksi capaian Program dan kegiatan Tahun 2019 seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Target dan Proyeksi Capaian Program dan Kegiatan  
RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2019

No	Kode		Uraian	Alokasi Anggaran	Target Capaian Kinerja
	Program	Kegiatan			
1	2	3	4	5	6
I	022		Program Penjuragan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakt Jiwa/RS.Paru/RS.Mata		50%
		010	Pembangunan Pagar RS Lanjutan	1.659.564.429	100%
		023	Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	575.000.000	100%
		032	Pengembangan Jalan Lingkung RS	557.083.714	100%
		059	Pembangunan Bangsal Rawat Inap kelas II (DAK)	5.238.501.117	100%
		061	Pengadaan Alat Kesehatan Instalasi Gawat Darurat (DAK)	393.943.011	100%
I	029		Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah		
			AvLos (Average Long of Stay)		43
			Respon Time IGD		100
			IKM		89
			T-KK		44
	002	Pelayanan DLUD RS.Jiwa Saarin Padang	30.654.394.320		

Pada Tahun 2019 terdapat 2 program dengan 6 kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun anggaran 2019 dengan total pagu dana belanja langsung Rp. 39.109.086.597,-

**c. Pencapaian Target Renstra SKPD berkaitan dengan RENJA SKPD Tahun - tahun sebelumnya.**

Pencapaian target renstra RS Jiwa Prof HB.Saanin Padang secara umum sudah cukup memadai sesuai target yang telah ditetapkan, namun demikian perlu meningkatkan capaian kinerja terhadap program dan kegiatan pada rencana kerja Tahun selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:



Predikat Kinerja																			SR	SR					
1.01.02.5	Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba	Persentase kenaikan penanganan rehabilitasi narkoba	% rawat jalan	100,00	3.902.703.000		5.619.474.000	20,00	500.000.000		0		0	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	5.619.474.000	0,00	143,99			
		Persentase kenaikan penanganan rehabilitasi narkoba	% rawat inap	25,00				5,00							0,00		0,00		0,00		0,00				
1.1.01.02.5.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Instalasi NAPZA	Jumlah Sarana dan Prasarana Instalasi NAPZA	unit	1,00	3.902.703.000	2,00	5.619.474.000	150,00	500.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	2,00	5.619.474.000	200,00	143,99	RSJ SAANIN Padang	RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																					200,00	143,99			
Predikat Kinerja																					ST	ST			
Rata-rata Capaian Kinerja Keseluruhan Program (%)																									
Predikat Kinerja Keseluruhan Program																					43,55	84,97			
Faktor Pendorong Keberhasilan Kinerja:																					SR	T			
Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja:																					SR	S			
Tindak Lanjut yang Diperlukan dalam triwulan berikutnya *)																									
Tindak Lanjut yang Diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah berikutnya *)																									

\*) Diisi oleh Kepala BAPPEDA

Disusun  
Padang, 14 Oktober 2019

**RUMAH SAKIT Jiwa Prof. HB. SAANIN**  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
DIREKTUR,  
RSJ. PROF. HB. SAANIN  
PADANG

*[Signature]*  
dr. Ernaniana, M.Kes  
NIP. 196011191987012001

Dievaluasi  
Padang, 14 Oktober 2019

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
Kepala,

**HANSASTRI, SE.Ak.MM.CFRa**  
Pembina Utama Madya NIP.196410131991031001

**d. Faktor - faktor penyebab tidak tercapainya program dan terpenuhinya target kinerja program/kegiatan**

- 1) Faktor penyebab tidak tercapainya target program kegiatan adalah:
  - a) Jumlah pasien yang telah direncanakan pemulangan masih ada yang belum dipulangkan dikarenakan tidak diketahui alamatnya yang merupakan rekomendasi dari Dinas Sosial.
- 2) Faktor penyebab tercapainya target program kegiatan adalah:
  - a) Peningkatan pelayanan yang berstandar ISO 9001:2008 tentang Management Quality Service.
  - b) Peningkatan evaluasi dan monitoring program dan kegiatan.
  - c) Peningkatan Sistem Pengendalian Intern.
  - d) Peningkatan Tata Kelola Pelayanan BLUD.

**e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD**

Capaian program Renstra SKPD Tahun 2019 rata -rata tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2019, sehingga secara keseluruhan target Renstra pada tahun ke-4 tahun 2019 terpenuhi.

**f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil.**

Berdasarkan uraian di atas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja kegiatan pada Pengadaan sarana dan prasarana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik, terutama pada kegiatan yang bersumber pada APBD.
2. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sebagai PPK BLUD RSUD dapat dilakukan antara lain melalui:
  - a. Perencanaan program dan kegiatan secara lebih mantap serta dengan menggunakan manajemen resiko sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.

- b. Perlunya upaya-upaya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan jiwa melalui promosi dan penyuluhan terhadap masyarakat.
- c. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses peningkatan pelayanan kesehatan Jiwa prima.
- d. Perlunya upaya-upaya peningkatan diklat yang mantap melalui kegiatan perencanaan kebutuhan diklat yang dibutuhkan.
- e. Perlu mempertahankan standar akreditasi versi 2012 yang sudah terakreditasi Paripurna sehingga dapat mencapai Akreditasi SNARS untuk tahun berikutnya.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana dalam memenuhi standar peralatan tipe Rumah Sakit.

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang berdasarkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Gawat Darurat:

Dari 9 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

b. Pelayanan Rawat Jalan;

Dari 6 indikator SPM, 5 indikator sesuai target SPM, sedangkan 1 indikator tidak memenuhi target SPM yaitu waktu tunggu di rawat jalan 90% dari seharusnya  $\leq 60$  menit hal ini karena gangguan jaringan admission, jam pelayanan tidak bersamaan/dokter datang tidak serentak dan gangguan jaringan di rekam medik.

c. Pelayanan Rawat Inap

Dari 15 indikator SPM, 13 indikator memenuhi target SPM, sedangkan 2 indikator belum memenuhi target SPM yaitu:

- 1) Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu  $\leq 1$  bulan, sebesar 94,13%, hal ini terjadi karena kurangnya penerimaan keluarga dan masyarakat terhadap pasien jiwa sehingga cepat terjadi kekambuhan.
- 2) Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri sebesar 99,96%, hal ini terjadi karena kurangnya pemantauan dan belum adanya CCTV.

d. Pelayanan Radiologi,

Dari 4 indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

e. Lab. Patologi Klinik

Dari 4 indikator SPM, 3 indikator tercapai sesuai target, sedangkan 1 indikator belum tercapai yaitu tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa

laboratorium 99,99% seharusnya 100% penyebabnya karena terjadi kesalahan penginputan hasil pemeriksaan labor ke SIMRS.

f. Pelayanan Rehabilitasi Medik,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator tercapai sesuai target.

g. Pelayanan Farmasi,

Dari 4 indikator SPM, 3 indikator tercapai sesuai target, sedangkan 1 indikator belum tercapai yaitu penulisan resep sesuai formularium 99% seharusnya 100%, penyebabnya karena tidak sesuai dengan aturan formularium.

h. Pelayanan Gizi,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator tercapai sesuai target.

i. Pelayanan Gakin/BPJS,

Dari satu indikator SPM, pelayanan Gakin dilayani disemua unit pelayanan sebesar 100%.

j. Pelayanan Rekam Medis,

Dari 4 indikator SPM, semua indikator terpenuhi target.

k. Pelayanan pengelolaan limbah,

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target.

l. Pelayanan administrasi dan manajemen,

Dari 10 indikator SPM, 8 indikator tercapai sesuai target, sedangkan 2 indikator belum tercapai target yaitu karyawan yang mendapat pelatih

Analisis kinerja pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Provinsi Sumatera Barat terutama dalam pelayanan kesehatan jiwa, sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra 2016-2021, telah dapat dicapai dengan baik seperti terlihat pada Tabel VI.C.1 . Pencapaian Kinerja Pelayanan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2018 , sebagai berikut:

**Tabel T-C.30**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD - RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK (PP 6/2008)	Target Renstra PERANGKAT DAERAH				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	BOR ( Bed Occupancy Rate)	60-85 %	65%	84%	85%	86%	87%	95,03%	45,10%	85%	85%	- Ada beberapa target yang belum tercapai  - Hal ini disebabkan 1. Masih kurangnya Sarana Pendukung Rawat Inap dan Rawat Jalan 2. Keterbatasan dana untuk meningkatkan SDM RS. 3. Kurangnya tenaga Spesialis Non Jiwa 4. Kurangnya peralatan medis. Sehingga dengan adanya kendala-kendala seperti diatas maka rencana capaian tidak tercapai.  - RS Jiwa telah lulus akreditasi dan ISO. Perlu adanya Audit Eksternal berkelanjutan
2.	LOS ( Length Of Stay )	30-52 Hari	40 Hari	41 hari	40 Hari	44 Hari	44 hari	45 Hari	26,99 hari	43 Hari	42 Hari	
3.	BTO ( Bed Turn Over )	3-4 kali	3 Kali	4 Kali	4 Kali	4 Kali	4 kali	7,34 Kali	1,81 Kali	4 Kali	4 Kali	
4.	TOI ( Turn Over Interval )	1-3 hari	1 Hari	6 Hari	6 Hari	6 Hari	6 hari	2,4 Hari	7 Hari	7 Hari	7 Hari	
5.	NDR ( Net Death Rate )	-	-	0,79%	0,79%	0,33%	0,24%	1,25%	0,00%	0,26%	0,26%	
6.	GDR ( Gross Death Rate )	-	-	0,79%	0,79%	0,33%	0,24%	1,25%	0,18%	0,26%	0,26%	
7.	Jumlah Hari Perawatan ( HP )	-	-	88.000 Hari	100.000 Hari	100.000 Hari	107.000 hari	109.604 hari	17278 Hari	101.000 Hari	100.000 Hari	
8.	Jumlah Pasien Masuk	-	-	1500 org	1700 org	1700 org	2.100 org	2.399 org	2.280 org	1700 org	1700 org	
9.	Jumlah Pasien Rawat Inap	-	-	1600 org	1700 org	1700 org	2.150 org	2.406 org	2.784 org	2200 org	2300 org	
10.	Jumlah Pasien Keluar/Pulang	-	-	1500 org	1.700 org	1.700 org	2.100 org	2.093 org	2.473 org	1.900 org	2000 org	
11.	Jumlah Hari Perawatan Pasien Keluar/Pulang	-	-	65.000 Hari	67.500 Hari	68.000 Hari	68.500 hari	65.224 Hari	65.000 Hari	67.500 Hari	68.000 Hari	
12.	Jumlah Kunjungan Pasien ( KP ) Rawat Jalan	-	-	27.000 org	27.000 org	28.000 org	30.000 org	101.354 org	37.832 org	27.000 org	28.000 org	
13.	Akreditasi Standard Pelayanan RS/ISO			ISO	Akreditasi ISO	ISO	akreditasi	ISO	ISO Akreditasi	akreditasi ISO	ISO	

Berdasarkan tabel diatas pada umumnya indikator utama kinerja pelayanan pada RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang telah memenuhi target.

### 2.3 Isu-isu penting dan catatan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang.

#### a. Tingkat Kinerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2019 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2019  
RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN		Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	
			Nilai	%
A	PERTUMBUHAN PRODUKTIFITAS			
	Pertumbuhan Rata - rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	90	78	87%
	Pertumbuhan rata-rata Kunjungan IGD/hari	10	8	80%
	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Radiologi/hari	1	0,8	80%
	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Laboratorium/hari	10	10,4	104%
	Pertumbuhan Rata-rata Rehabilitasi Medik/hari	15	12	80%
	Pertumbuhan hari perawatan pasien	61.000	68.850	113%
	Pertumbuhan kunjungan rawat jalan	30.500	47.028	154%
	Jumlah pasien dirawat	2.300	2591	113%
	Jumlah pasien Pulang/keluar	2.000	2290	115%
B	EFISIENSI PELAYANAN			
	Angka Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	85	60,07	71%
	Average Length of Stay (ALOS) (hari)	43	34	120%
	Bed Turn Over (BTO) (Kali)	4	7,29	182%
	Turn Over Interval (TOI) (hari)	6	19,98	333%

C	MUTU PELAYANAN			
	Emergency Respons Time Rate ( $\leq 5$ menit)	100	100	100%
	Lama waktu tunggu di Poliklinik	30	30	100%
	Net Death Rate (NDR)	0,79	0,09	11%
	Gross Dead Rate (GDR)	0,79	0,17	22%
	Kecepatan Pelayanan Resep (menit)	10	10	100%
	angka Bunuh diri (%)	100	0	0%
	Angka Infeksi Nosokomial (%)	100	0	0%
D	KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT			
	Ratio Tempat tidur kelas III	70	70	100%
	Pemanfaatan tempat tidur (BOR) Klas III	100	90	90%

Berdasarkan kinerja pelayanan diatas Rata-rata capaian kinerja Pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang melebihi target yang ditetapkan.

Selanjutnya untuk capaian kinerja keuangan dalam hal ini realisasi pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 9 Realisasi Pendapatan Pelayanan Tahun 2019  
RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

<b>PENDAPATAN RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG</b>				
<b>TAHUN 2019</b>				
<b>NO.</b>	<b>JENIS PENERIMAAN</b>	<b>TARGET TAHUN 2019</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL DARI JASA LAYANAN</b>			
A.	INSTALASI GAWAT DARURAT / PICU	35.000.000,00	41.739.679,00	119,26%
B.	INSTALASI RAWAT JALAN	14.545.000.000,00	12.486.131.085	85,84%
C.	INSTALASI RAWAT INAP A	882.000.000,00	414.799.304,00	47,03%
D.	INSTALASI RAWAT INAP B	11.060.000.000,00	12.078.781.253,00	109,21%
E.	INSTALASI NAPZA	300.000.000,00	577.369.800,00	192,46%
J.	INSTALASI FARMASI	1.000.000.000,00	1.495.880.132,00	149,59%
	<b>JUMLAH</b>	<b>27.822.000.000,00</b>	<b>27.094.701.253,00</b>	<b>97,39%</b>
<b>2</b>	<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
A.	DIKLAT	850.000.000,00	784.805.000,00	92,33%
B.	KERJASAMA OPERASIONAL	1.000.000,00	-	
C.	KEUANGAN	60.000.000,00	44.348.403,00	73,91%
D.	TATA USAHA	25.000.000,00	23.778.184,00	95,11%
E.	PENERIMAAN LAIN-LAIN	160.000.000,00	250.795.790,00	156,75%
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.096.000.000,00</b>	<b>1.103.727.377,00</b>	<b>100,71%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>28.918.000.000,00</b>	<b>28.198.428.630,00</b>	<b>97,51%</b>

Secara umum pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang terjadi penurunan pendapatan sehingga tidak dapat mencapai target yaitu 97,51% meliputi pendapatan jasa pelayanan sebesar Rp. 27.094.701.253,- dan dari pendapatan usaha sebesar Rp. 1.103.727.377,-

**b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof.Hb.Saanin Padang**

Permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja pelayanan dan keuangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang antara lain:

1. Sistem akuntansi yang belum sempurna.
2. Pola tarif berdasarkan unit cost baru berlaku Tahun 2017.
3. SIMRS yang masih membutuhkan pengembangan..

4. Adanya SOP yang perlu direvisi.
5. AvLOS yang masih cukup tinggi.
6. Kurangnya Dokter Spesialis baik Jiwa dan Non jiwa sehingga masih harus referal ke RS M.Djamil Padang
7. Pengelolaan keluhan pelanggan belum memadai.
8. Belum mencukupi jumlah pegawai yang memberikan pelayanan.
9. Terbatasnya anggaran pelatihan SDM.
10. BOR yang melebihi ideal.
11. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum memadai.
12. Peralatan kesehatan yang perlu disempurnakan sesuai standar Rumah sakit.
13. Sarana pendidikan dan pelatihan masih perlu ditingkatkan.
14. Cukup besarnya piutang jasa pelayanan pada pasien BPJS, IPWL dan Dinas Sosial.
15. Terjadinya penurunan pasien rawat jalan disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk online dimulai dari RSUD Kelas D,C,B dan A.
16. Terjadinya penurunan pendapatan sehingga tidak mencapai target berakibat kesulitan RS dalam memenuhi biaya operasional RS.

**c. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program SDGs dan SPM.**

Secara umum hambatan dan permasalahan yang ada di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dalam pencapaian SDGs tidak terlalu berpengaruh secara signifikan karena RS Jiwa Prof.HB.Saanin sebagai pendukung pencapaian SDGs hal ini dibuktikan dengan terbukanya akses pelayanan kesehatan penduduk miskin dengan diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS. Selain dari pada itu penanganan penderita dengan penyalahgunaan Napza melalui pelayanan pengobatan dan rehabilitasi, sementara untuk pencapaian SPM secara umum sudah tercapai dengan baik walaupun masih perlu ditingkatkan.

**d. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang**

Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang antara lain :

- a. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merupakan satu-satunya rumah sakit khusus pemerintah dalam pelayanan kesehatan jiwa.
- b. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang ditunjuk sebagai Institusi Pelayanan Wajib Lapori pecandu Napza.
- c. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang juga sebagai Institusi Rehabilitasi Napza.
- d. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merupakan satu-satunya tempat praktek pendidikan khusus pelayanan kesehatan jiwa.
- e. Sebagai PPK BLUD RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang memiliki kesempatan untuk menjalankan praktek bisnis yang sehat dan keefluasaan penggunaan pendapatan operasional.
- f. Masih adanya lahan yang dapat digunakan dalam pengembangan atau pembangunan rumah sakit.
- g. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang sudah mendapatkan akreditasi versi 2012 dengan lulus Paripurna.
- h. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 tentang management quality service.

**4. Formula isu-isu penting berupa rekomendasi yang harus ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas Tahun 2019.**

Isu-isu penting yang harus dijawab dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan jiwa, guna ditindak lanjuti dalam program dan kegiatan tahun 2019 sebagai berikut:

- Pelayanan kesehatan rujukan untuk korban pasung, yang sudah dicanangkan kementerian kesehatan tahun 2014 dan diharapkan dapat dieliminir pada Tahun 2020.

**Catatan strategis :**

1. Kab/Kota wajib mempunyai program penanganan korban pasung
2. Pemerintah provinsi menyediakan fasilitas untuk pelayanan rujukan pasien pasung.

- Pelayanan kesehatan untuk pasien miskin, karena umur harapan hidup penduduk Indonesia semakin meningkat dan pelayanan BPJS yang semakin luas. Ada suatu kecenderungan peningkatan jumlah pasien BPJS baik Klas I, II dan III yang memerlukan pelayanan kesehatan jiwa.

**Catatan strategis :** Rumah sakit menyediakan fasilitas ( rawat inap pasien, ruangan penunjang medis , sarana prasarana kendaraan operasional, alat alat kesehatan dan perlengkapan meubiler lainnya)

- Rumah sakit menjadi pusat pendidikan bagi tenaga kesehatan, perlu pengembangan RS menjadi rumah sakit pendidikan

**Catatan Strategis:** Rumah sakit menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung menjadi RS.Pendidikan seperti Asrama dan gedung Diklat serta Perpustakaan

- Pelayanan kesehatan korban NAPZA dan HIV-AIDS dengan diberlakukannya pecandu wajib lapor dan adanya target Nasional untuk merehabilitasi 100.000 orang pecandu setiap tahun mulai tahun 2015.

**Catatan Strategis :**

1. Kab/Kota wajib mempunyai program penanganan masalah NAPZA/HIV-AIDS;
2. Pemerintah Provinsi meningkatkan fasilitas untuk pelayanan rujukan pasien NAPZA/HIV-AIDS
3. Perlu peningkatan jumlah tempat tidur khusus untuk rehabilitasi Napza.

- Rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dimana perlu peningkatan kemandirian keuangan rumah sakit.

**Catatan Strategis :**

1. Perlu peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
2. Pelaksanaan BLUD dengan praktik bisnis yang sehat, peningkatan pemenuhan SPM, dan peningkatan kesehatan keuangan BLUD.

#### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Rancangan awal RKPD Provinsi Sumatera Barat untuk RKPD RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2021 yang akan menjadi usulan pada Musrenbang Provinsi Sumatera Barat sesuai tabel berikut:

Proses review rancangan awal RKPD berguna untuk menggali dan mengakomodir program yang telah dirancang dapat memenuhi kebutuhan SKPD dalam mencapai target Renstra dan RPJMD Provinsi Sumatera Barat, apabila diperlukan untuk percepatan capaian program dapat diusulkan penambahan sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Setelah dilakukan review terhadap rancangan awal RKPD, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang akan melanjutkan rancangan awal RKPD tersebut, Adapun rancangan awal analisis kebutuhan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang pada tabel VI.C.7 . sebagai berikut:



Program Pencegahan, Penanggulangan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba		Padang	Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Jalan	4%	716.000	Program Pencegahan, Penanggulangan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba		Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Jalan	4%	716.000
			Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Inap	2%				Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Inap	2%	
1	Peningkatan Sarana dan prasarana instalasi NAPZA	Padang	Jumlah meubilair yang diadakan	100 unit	716.000	Peningkatan Sarana dan prasarana instalasi NAPZA	Padang	Jumlah meubilair yang diadakan	100 unit	716.000
Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD		Padang	AVLOS	42 hari	38.598.000	Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	Padang	AVLOS	42 hari	38.598.000
			RESPONS TIME IGD	100%				RESPONS TIME IGD	100%	
			IKM	91%				IKM	91%	
			TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN	48%				TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN	48%	
1	Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah bulan pelayanan	100%	38.598.000	Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah bulan pelayanan	100%	38.598.000

## 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sebagai SKPD dengan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan rujukan khususnya kesehatan jiwa baik yang sifatnya perorangan atau masyarakat, peran serta masyarakat sangat penting dalam mendukung semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan .

Tabel.T-VI.C.1  
Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat  
Provinsi Sumatera Barat  
Tahun 2021

Nama SKPD : RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Catatan ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD				
	Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah bulan pelayanan	Rp. 38.598.000	
2	Penyuluhan Masyarakat	Padang	Jumlah Masyarakat yang disuluh	Rp. 43.075.000	
3	Peningkatan Sarana IGD dan Rawat Jalan	Padang	Jumlah Sarana IGD dan Rawat Jalan	Rp. 136.025.000	

Sumber : Hasil jaring aspirasi / usulan masyarakat.

Adapun usulan program kegiatan yang terkait dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan kesehatan di rumah sakit ditambah atau diperluas jenisnya dengan menyesuaikan perkembangan kasus penyakit yang dialami masyarakat.
2. Tetap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat miskin.
3. Melibatkan masyarakat dalam sosialisasi dan informasi melalui dialog interaktif / penyuluhan tentang kesehatan jiwa baik di rumah sakit, media cetak maupun media elektronik.
4. Melaksanakan *home visite* untuk pasien dengan kasus-kasus tertentu dan pemulangan / penguburan pasien miskin yang tidak dijemput keluarga.

### BAB III

#### TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2021

##### A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi dan Misi Pembangunan 5 tahun ke depan adalah Mandiri dibidang ekonomi, berdaulat dibidang politik dan berkepribadian dalam budaya, RPJMN 2015-2019 berupa sembilan agenda prioritas, bidang kesehatan fokus pada prioritas kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia dengan strategi pada dimensi Pembangunan Manusia melalui pendidikan, kesehatan, perumahan dan mental/karakter, melalui pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan program Indonesia Sehat. Sejalan dengan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2015-2019 yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya melalui Program Indonesia Sehat dengan fokus penguatan pelayanan kesehatan melalui Paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pementapan Jaminan Kesehatan Nasional(JKN). Arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2015-2019 adalah Penguatan pelayanan kesehatan primer (primary health care), Penerapan pendekatan keberkelanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia (continuum of care) dan Intervensi berbasis resiko kesehatan (health risk).

Sementara itu arah kebijakan pembangunan kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang terkait dengan tugas dan fungsi RS. Jiwa Prof.HB.Saanin Padang untuk melanjutkan RPJMD 2016 – 2021 adalah ;

Meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan;

Berdasarkan tugas dan fungsi rumah sakit melakukan program/kegiatan :

- Program pengadaan , peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/rumah sakit jiwa/RS.Paru/RS.Mata
- Program peningkatan pelayanan BLUD RSUD.

##### B. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran Renja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang sesuai dengan Renstra 2016-2021. Rencana kerja rumah sakit disusun untuk mencapai tujuan dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
  - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap seluruh pelayanan RS 91 %.
  - b. Average Length of Stay (AVLOS) menjadi 42 hari.
2. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah:
  - a. Presentase (%) pasien non jiwa yang ditangani dokter spesialis 90%.
3. Meningkatnya tata kelola Rumah Sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
  - a. Penilaian SAKIP A
4. Meningkatnya Kemandirian rumah sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
  - a. Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 48 %.

### **C. Program dan Kegiatan**

1. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan
  - a. Komponen visi jangka menengah daerah adalah adil, yang dimaksud adil salah satunya yaitu mempunyai fasilitas pelayanan sosial yang cukup merata dan berkualitas baik. Dari aspek kesehatan, pelayanan rumah sakit harus ditingkatkan kualitasnya.
  - b. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, dan berkualitas tinggi, maka RS.Jiwa Prof. HB.Saanin Padang merupakan salah satu komponen pemerintah daerah untuk mewujudkannya masyarakat yang sehat dan berkualitas.
  - c. Semakin tinggi kualitas hidup masyarakat dengan sehat jasmani dan rohani, maka mempunyai dampak positif untuk pengentasan kemiskinan, karena pasien menderita gangguan jiwa akan menyebabkan mereka tidak produktif.
2. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan  
 Program yang ada berjumlah 4 program didukung dengan 14 kegiatan.  
 Penyebaran lokasi kegiatan :  
 14 kegiatan lokasi di Padang ( RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang )  
 Total kebutuhan dana/pagu indikatif :  
 Pada Tahun Anggaran 2021 dibutuhkan dana sebesar Rp. 60.896.000.000,-

Rencana program dan kegiatan tahun 2021 sebagai berikut:

**1. Program Pelayanan Kesehatan Pasien Gangguan Jiwa Terlantar**

**Kegiatan**

- 1) Penyediaan obat Generik untuk Pasien Terlantar.

**2. Program pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/RS**

**khusus/RS mata**

**Kegiatan**

1. Pembangunan Gedung Diklat
2. Pembangunan Asrama Diklat II
3. Pengembangan Selasar
4. Pengadaan Alat Kesehatan
5. Pengadaan Meubiler
6. Pengadaan Mobil Ambulans
7. Rehab Ruang Perawatan Instalasi Rawat Inap
8. Pengadaan Alat Laundry
9. Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)
10. Pembangunan Drainase RS

**3. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

**Kegiatan :**

- 1) Akreditasi Rumah Sakit

**4. Program Pencegahan, Penanggulangan dan rehabilitasi Penyalahgunaan**

**Narkoba**

**Kegiatan :**

- 1) Peningkatan Sarana dan Prasarana Instalasi NAPZA

**5. Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD**

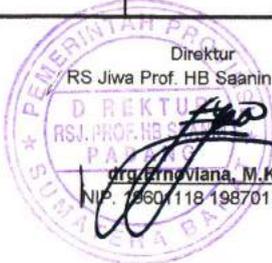
**Kegiatan**

- 1) Pelayanan BLUD

Tabel VI.C.10. Rencana Program dan Kegiatan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel.T.VI.C.9**  
**Usulan Program dan Kegiatan RS Jiwa Prof HB Saanin Padang Tahun 2021**  
**Provinsi Sumatera Barat**

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
II	<b>Program Pengadaan, peningkatan dan prasarana Rumah Sakit/Rumah sakit Jiwa/Rumha sakit Paru-paru/RS Mata</b>		<b>Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana pelayanan rumah sakit</b>	100%	
1	Pembangunan Gedung Diklat	Padang	Terlaksananya pembangunan gedung Diklat	1 unit	
2	Pembangunan Asrama Diklat II	Padang	Terlaksananya pembangunan Asrama Diklat II	1 unit	
3	Pengembangan Selasar	Padang	Terlaksananya pengembangan selasar	1 unit	
4	Pengadaan Alat Kesehatan	Padang	Terlaksananya Pengadaan Alat - alat Kesehatan RS	2 unit	
5	Pengadaan Meubelair	Padang	Terlaksananya Pengadaan Meubelair RS	176 unit	
6	Pengadaan Mobil Ambulans	Padang	Terlaksananya Pengadaan mobil ambulance	1 Unit	
7	Rehab Ruang Perawatan Instalasi Rawat Inap	Padang	Terlaksananya rehab ruang perawatan instalasi rawat inap RS	2 unit	
8	Pengadaan Alat Laundry	Padang	Terlaksananya Pengadaan Alat Laundry	3 unit	
9	Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Padang	Terpenuhnya Peralatan Kesehatan RS	15 unit	
10	Pembangunan Drainase	Padang	Terlaksananya Pembangunan drainase RS	1000 m	
	<b>Program Pelayanan Kesehatan pasien gangguan jiwa terlanjar</b>		<b>Persentase pasien gangguan jiwa terlanjar yang dilayani</b>		
1	Pengadaan Obat Generik untuk Pasien miskin	Padang	Jumlah pengadaan obat generik	1 Paket	
III	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>		<b>Akreditasi RS</b>		
1	Akreditasi Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang	Padang	Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	
	<b>Program Pencegahan, Penanggulangan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba</b>	80%	<b>Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Jalan</b>		
			<b>Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Inap</b>		
1	Peningkatan Sarana dan prasarana instalasi NAPZA	Padang	Jumlah sarana dan prasarana instalasi NAPZA	100 unit	
IV	<b>Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD</b>	Padang	<b>Meningkatnya pelayanan BLUD</b>		
1	Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah bulan pelayanan	12 bulan	

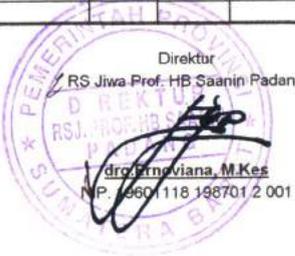
Direktur  
 RS Jiwa Prof. HB Saanin Padang  
  
 D REKTUR  
 RSJ. PROF. HB SAANIN  
 PADANG  
 Ir. Ernawiana, M.Kes  
 NIP. 196011181987012001

**TABEL III.3**  
**Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2021**  
**dan Perkiraan Maju Tahun 2022**  
**Provinsi Sumatera Barat**

Nama SKPD : Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000.-)	Prioritas	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kabupaten dana/ Pagu Indikatif (Rp.000.-)
1 02 03 01 02	<b>URUSAN : WAJIB KESEHATAN</b>									
	<b>Program : Pelayanan Kesehatan Perorangan</b>				60.896.000				40.315.000	
	<b>I Program Pengadaan, peningkatan dan prasarana Rumah Sakit/Rumah sakit Jiwa/Rumha sakit Paru-paru/RS Mata</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk penunjang pelayanan di UPTD dan Dinas Kesehatan serta Rumah Sakit</b>	<b>Padang</b>	<b>100%</b>	<b>17.569.000</b>		<b>APBD</b>		<b>100%</b>	<b>4.759.000</b>
	1 Pembangunan Gedung Diklat	Terlaksananya pembangunan gedung Diklat	Padang	100%	1.700.000	P1	APBD	investasi	100%	-
	2 Pembangunan Asrama Diklat II	Terlaksananya pembangunan Asrama Diklat II	Padang	100%	3.200.000	P1	APBD	investasi	100%	-
	3 Pengembangan Selasar	Terlaksananya pengembangan selasar	Padang	100%	400.000	P2	APBD	investasi	100%	-
	4 Pengadaan Alat Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan Alat - alat Kesehatan RS	Padang	100%	2.200.000	P2	APBD	investasi	100%	1.000.000
	5 Pengadaan Meubelair	Terlaksananya Pengadaan Meubelair RS	Padang	100%	800.000	P2	APBD	investasi	100%	2.759.000
	6 Pengadaan Mobil Ambulans	Terlaksananya Pengadaan mobil ambulance	Padang	100%	800.000	P2	APBD	investasi	100%	1.000.000
	7 Rehab Ruang Perawatan Instalasi Rawat Inap	Terlaksananya rehab ruang perawatan instalasi rawat inap RS	Padang	100%	5.769.000	P2	APBD	investasi	100%	-
	8 Pengadaan Alat Laundry	Terlaksananya Pengadaan Alat Laundry	Padang	100%	1.500.000	P2	APBD	investasi	100%	-
	9 Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Terpenuhinya Peralatan Kesehatan RS	Padang	100%	400.000	P2	APBD	investasi	100%	-
	10 Pembangunan Drainase	Terlaksananya Pembangunan drainase RS	Padang	100%	800.000	P2	APBD	investasi	100%	-
	<b>II Program Pelayanan Kesehatan pasien gangguan jiwa terlantar</b>	<b>Persentase pasien gangguan jiwa terlantar yang dilayani</b>	<b>Padang</b>	<b>100%</b>	<b>3.584.000</b>		<b>APBD</b>		<b>100%</b>	<b>3.166.000</b>
	1 Pengadaan Obat Generik untuk Pasien Terlantar	Terlaksananya Pengadaan Obat Generik untuk Pasien Terlantar	Padang	100%	3.584.000	P2	APBD	investasi	100%	3.166.000
	<b>III Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk penunjang pelayanan di UPTD dan Dinas Kesehatan serta Rumah Sakit</b>	<b>Padang</b>	<b>100%</b>	<b>429.000</b>		<b>APBD</b>		<b>100%</b>	<b>300.000</b>
	1 Akreditasi Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang	Terlaksananya Akreditasi RS	Padang	Paripurna	429.000				Paripurna	300.000
	<b>IV Program Pencegahan, Penanggulangan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba</b>	<b>Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Jalan</b>	<b>Padang</b>	<b>4%</b>	<b>716.000</b>	<b>P2</b>	<b>APBD</b>	<b>investasi</b>	<b>100%</b>	<b>500.000</b>
		<b>Persentase kenaikan penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Inap</b>		<b>2%</b>						
	1 Peningkatan Sarana dan prasarana instalasi NAPZA	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan prasarana Instalasi NAPZA	Padang	100%	716.000	P2	APBD	investasi	100%	500.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000.-)	Prioritas	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kabufuhan dana/ Pagu Indikatif (Rp.000.-)
	V Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD	AVLOS	Padang	42 hari	38.598.000		BLUD		42 hari	31.590.000
		RESPONS TIME IGD		100%					100%	
		IKM		91%					91%	
		TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN		48%					48%	
	1 Pelayanan BLUD		Padang	100%	38.598.000	P2	BLUD	Operasional	100%	31.590.000


  
 Direktur  
 RS Jiwa Prof. HB Saanin Padang  
dr. Annoviana, M. Kes  
 N.P. 196011181987012001

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja Tahun 2021 ini memuat program kerja, kegiatan, sasaran beserta indikatornya yang akan dilaksanakan oleh RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Provinsi Sumatera Barat. Rencana kerja tahun 2021 RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dengan rencana kerja dapat dilakukan pengawasan dan evaluasi kinerja sehingga program dan kegiatan berhasil dilaksanakan.

Indikasi Rencana Kerja dan Pendanaan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM TAHUN 2016	PROGRAM TAHUN 2017-2021	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2016	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2017-2021	Data Capaian pada Tahun Awal RPJMD	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN		Kondisi Kinerja pada akhir periode		UNIT PJ	LOKASI	
									2021						
									Target	Rp (Jt)	Target	Rp (Jt)			
1	2	3	4	5		6		7	18	19	20	21	22	23	
<b>URUSAN KESEHATAN</b>										<b>47.374</b>	<b>100</b>	<b>57.730</b>			
						10. Pembangunan Bangsal Rawat Inap /kelas II	Terlaksananya pembangunan bangsal rawat inap/kelas II		0	-	-	1	5.162	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						11. Pembangunan Bangsal geriatrik	Terlaksananya pembangunan bangsal Geriatrik	Jumlah Bangunan Bangsal Geriatrik	0	-	-	1	-	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						12. Pembangunan Pagar RS lanjutan	Terlaksananya pembangunan pagar RS lanjutan		0	-	-	1	1.000	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						13. Pengembangan Selasar RS	Terlaksananya pengembangan selasar	Jumlah selasar yang dibangun	0	1	400	5	2.000	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						14. Pengadaan Alkes RS	Terlaksananya Pengadaan Alat - alat Kesehatan RS	Jumlah alat kesehatan	0	1	2.200	6	6.351	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						15. Pengadaan Alat Laundry RS	Terlaksananya Pengadaan Alat Laundry RS	Jumlah Alat Laundry	0	1	1.500		3.110		
						16. Pengadaan MEUBELAIR	Terlaksananya Pengadaan Meubelair RS	Jumlah Meubelair	0	1	800	4	2.300	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						17. Pengadaan Genset RS	Terlaksananya Pengadaan Genset RS	Jumlah Genset	1	-	-		-		
						18. Pengadaan mobil Ambulans	Terlaksananya Pengadaan mobil ambulance	Jumlah Mobil Ambulans	0	1	800	1	1.420	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						19. DED Pembangunan garase mobil operasional	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan garase mobil		0	-	-	1	55	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						20. Pembangunan garase mobil operasional	Terlaksananya pembangunan garase mobil		0	-	-	1	500	RSJ HB Saarin Padang	Padang
						21. Pengadaan DED Bangsal Geriatrik	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Bangsal Geriatrik								
						22. Pengadaan DED pembangunan Asrama Diklat II	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Asrama Diklat II		0	-	-	1	121	RSJ HB Saarin Padang	Padang

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM TAHUN 2016	PROGRAM TAHUN 2017-2021	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2016	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2017-2021	Data Capaian pada Tahun Awal RPJMD	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN		Kondisi Kinerja pada akhir periode		UNIT PJ	LOKASI	
									Target	Rp (Jt)	Target	Rp (Jt)			
									18	19	20	21			
URUSAN KESEHATAN										47.374	100	57.730			
						23. Pengadaan DED pembangunan pagar RS	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan pagar RS	0	-	-	1	64	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						24. Pengadaan DED Bangsal Rawat Inap/kelas II	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan Bangsal rawat inap/kelas II	0	-	-	1	110	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						25. Pengadaan DED Jalan Lingkung RS	Tersedianya dokumen perencanaan jalan lingkungan RS	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						26. Pengembangan Jalan Lingkung RS	Terlaksananya pengembangan Jalan lingkung RS	0	-	-	1	3.200	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						27. DED Pengembangan Bangsal Rawat Inap Anak remaja	Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan bangsal rawat inap anak remaja	0	-	-	1	150	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						28. Pengembangan Bangsal Rawat Inap Anak remaja	Terlaksananya pengembangan bangsal rawat inap anak remaja	Jumlah Bangsal rawat inap anak remaja yang dibangun	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						29. Pengadaan Instalasi Air RS	Terlaksananya Pengadaan Instalasi Air RS	Jumlah Instalasi Air RS	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						30. DED Pengembangan Drainase Lingkungan RS	Tersedianya dokumen perencanaan drainase lingkungan RS	0	-	-	1	200	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						31. Pengembangan Drainase Lingkungan RS	Terlaksananya pengembangan drainase lingkungan RS	0	1	800	1	800	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						32. DED Pembangunan Ruang Publik RS	Tersedianya dokumen perencanaan ruang publik	0	-	-	1	110	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
						33. Pembangunan Ruang Publik RS	Terlaksananya pembangunan ruang Publik RS	Jumlah bangunan Ruang Publik RS	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM TAHUN 2016	PROGRAM TAHUN 2017-2021	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2016	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2017-2021	Data Capaian pada Tahun Awal RPJMD	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN		Kondisi Kinerja pada akhir periode		UNIT PJ	LOKASI	
									2021						
									Target	Rp (Jt)	Target	Rp (Jt)			
1	2	3	4	5		6		7	18	19	20	21	22	23	
<b>URUSAN KESEHATAN</b>										<b>47.374</b>	<b>100</b>	<b>57.730</b>			
						34. DED Pembangunan Poliklinik Baru	Tersedianya dokumen perencanaan poliklinik baru	Jumlah DED Poliklinik baru	0	-	-	1	200	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						35. Pembangunan Poliklinik Baru	Terlaksananya pembangunan Poloklinik Baru	Jumlah bangunan Poliklinik baru	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						36. Pengadaan DED Kompleks Rumah Dinas	Tersedianya dokumen perencanaan kompleks rumah dinas	Jumlah DED kompleks rumah dinas	0	-	-	1	80	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						37. Pengembangan kompleks Rumah dinas	terlaksananya pengembangan kompleks rumah dinas RS	Jumlah bangunan rumah dinas	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						38. DED REHAB BERAT GEDUNG ADMINISTRASI	Tersedianya dokumen perencanaan rehab berat gedung administrasi	Jumlah DED rehab berat Gedung	0	-	-	1	153	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						39. DED Rehab Berat Gedung Bangsal Rawat Inap VIP	Tersedianya dokumen perencanaan rehab berat gedung administrasi	Jumlah DED rehab berat Gedung bangsal rawat inap VIP	0	-	-	1	120	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						40. REHAB BERAT GEDUNG ADMINISTRASI	Tersedianya dokumen perencanaan rehab berat gedung administrasi	Jumlah bangunan yang direhab berat	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						41. Rehab Berat Gedung Bangsal Rawat Inap VIP	Tersedianya dokumen perencanaan rehab berat gedung administrasi	Jumlah bangunan yang direhab berat	0	-	-	1	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM TAHUN 2016	PROGRAM TAHUN 2017-2021	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2016	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2017-2021	Data Capaian pada Tahun Awal RPJMD	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode		UNIT PJ	LOKASI		
									Target	Rp (Jt)	Target	Rp (Jt)				
									18	19	20	21				
1	2	3	4	5		6		7	18	19	20	21	22	23		
<b>URUSAN KESEHATAN</b>										<b>47.374</b>	<b>100</b>	<b>57.730</b>				
						42. Pembangunan Gedung Terapi Bermain Anak Remaja	Tersedianya Pembangunan Gedung Terapi Bermain Anak Remaja	0	-	-	1	180	RSJ HB Saanin Padang	Padang		
						43. Pengadaan Peralatan Terapi Bermain anak Remaja	Tersedianya Pengadaan Peralatan Terapi Bermain anak Remaja	0	-	-	1	100	RSJ HB Saanin Padang	Padang		
						44. Pemeliharaan gedung Bangsal Rawat RS	terlaksananya rehab sedang bangsal rawat RS	Jumlah bangunan bangsal yang terpelihara	0	-	-	5	785	RSJ HB Saanin Padang	Padang	
			AvLOS			<b>PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Pasien Gangguan Jiwa Terlantar</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>	<b>Persentase pasien gangguan jiwa terlantar yang terlayani</b>	<b>100</b>	<b>3.584</b>	<b>186</b>	<b>3.166</b>	<b>RSJ HB Saanin Padang</b>	<b>Padang</b>	
						1. Pelayanan pemulangan /pemburhan / Rujukan pasien miskin	1. Pelayanan pemulangan /pemburhan / Rujukan pasien Terlantar	Terlaksananya Pelayanan pemulangan/pemburhan/ Rujukan pasien miskin	Terlaksananya Pelayanan pemulangan/pemburhan/ Rujukan pasien miskin	0	-	-	180	-	RSJ HB Saanin Padang	Padang
						2. Pengadaan Obat Generik untuk Pasien Miskin	2. Pengadaan Obat Generik untuk Pasien miskin	Terlaksananya Pengadaan Obat Generik untuk Pasien Miskin	Jumlah Pengadaan obat generik	0	1	3.584	6	3.166	RSJ HB Saanin Padang	Padang
							3. Penyediaan makanan pasien terlantar	Terlaksananya penyediaan makanan Pasien Terlantar	Terlaksananya penyediaan makanan Pasien Terlantar	0	-	-			RSJ HB Saanin Padang	Padang
<b>Terwujudnya Rumah Sakit yang Terakreditasi Nasional</b>	<b>Meningkatnya akreditasi RS</b>	<b>Tingkat Kelulusan Akreditasi RS</b>				<b>PROGRAM STANDARISASI KESEHATAN</b>		<b>Akreditasi RS</b>	<b>NA</b>	<b>Paripurna</b>	<b>300</b>	<b>Paripurna</b>	<b>1.464</b>	<b>RSJ HB Saanin Padang</b>	<b>Padang</b>	
						<b>1. akreditasi RS</b>		Akreditasi Rumah Sakit	NA	Paripurna	429		1.464	RSJ HB Saanin Padang	Padang	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM TAHUN 2016	PROGRAM TAHUN 2017-2021	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2016	Indikator Kinerja (Outcome untuk program, Output untuk kegiatan) Tahun 2017-2021	Data Capaian pada Tahun Awal RPJMD	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN		Kondisi Kinerja pada akhir periode		UNIT PJ	LOKASI			
									2021								
									Target	Rp (Jt)	Target	Rp (Jt)					
1	2	3	4	5	6	6	7	18	19	20	21	22	23				
<b>URUSAN KESEHATAN</b>										<b>47.374</b>	<b>100</b>	<b>57.730</b>					
Terwujudnya Pelayanan Kesehatan NON Jiwa Yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa Prima	Meningkat-nya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis			Pencegahan, Penanganan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba		Persentase (%) Kenaikan Penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Jalan	20	20	500	120	9.800	RSJ HB Saanin Padang	Padang			
							Persentase (%) Kenaikan Penanganan Rehabilitasi Narkoba Rawat Inap	20	5		40		RSJ HB Saanin Padang	Padang			
							Pembangunan Pengembangan Instalasi NAPZA			Jumlah bangunan napza	3 Unit	-	-	2	6.300	RSJ HB Saanin Padang	Padang
							Peningkatan Sarana dan prasarana Instalasi NAPZA			Jumlah prasarana napza	0	100	716	300	1.716	RSJ HB Saanin Padang	Padang
Terwujudnya RS yang mandiri	meningkat-kan kemandirian rumah sakit	Tingkat Keandirian Keuangan (TKK)			PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLUD RSUD	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLUD RSUD	Meningkatnya Pelayanan BLUD RSUD	AvLOS (Average Long of Stay)	45	42	31.590	42	157.612	RSJ HB Saanin Padang	Padang		
								Respond Time IGD	99	100		100					
								IKM	86	91		91					
								Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD (TKK)	38	48		48					
					1. Pelayanan BLUD		Tertelaksananya pelayanan BLUD Rumah sakit	Jumlah bulan pelayanan	0	12	38.598	72	164.620	RSJ HB Saanin Padang	Padang		
		Nilai Evaluasi SAKIP SKPD															

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana kerja SKPD RS Jiwa Prof.HB. Saanin Padang Tahun Anggaran 2021 disusun dengan berpedoman kepada RPJMN 2015-2019, Renstra 2016-2021 Kementerian Kesehatan RI, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah( RPJMD ) Provinsi Sumatera Barat 2016 – 2021 dan Rencana Strategis ( Renstra ) RS Jiwa Prof.HB.Saanin 2016 – 2021.

Hal – hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan RENJA Tahun 2021 adalah.

1. Pelayanan pasien yang tidak mampu harus ada koordinasi dan sinkronisasi antara program yang dilaksanakan di provinsi dengan program kab/kota, dalam hal pembiayaan maupun tindak lanjut setelah pasien dikembalikan ke masyarakat.
2. Pemerintah Provinsi bersama dengan pemerintah kab/kota menyediakan rumah singgah/panti rehabilitasi untuk pasien yang dipulangkan dari rumah sakit jiwa.
3. Harus ada program/kegiatan untuk penanganan pasien pasung di dalam APBD provinsi dan kab/kota.
4. Meningkatkan penyuluhan dan promosi pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan masalah korban NAPZA.
5. Meningkatkan kerja sama lintas sektor untuk penanganan rehabilitasi sosial dan rehabilitasi korban Napza.
6. Perlu peningkatan kemandirian Rumah Sakit melalui peningkatan pelayanan BLUD sehingga kegiatan yang belum tertampung dalam APBD dapat direalisasikan dalam pelayanan BLUD.
7. Meningkatkan Akreditasi RS melalui akreditasi versi 2012 sebagai salah satu syarat kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan status klas Rumah Sakit.
8. Peningkatan pelayanan untuk peserta magang dan praktik mahasiswa kesehatan yang setiap tahun terus bertambah, sehubungan RS Jiwa Prof.HB Saanin sebagai rumah sakit pelayanan kesehatan jiwa di Sumatera Barat.

Peningkatan dan pengembangan pembangunan Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang baik fisik maupun pengembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan

permasalahan kesehatan di masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Pelaksanaan Rencana kerja tahun 2021 perlu memperhatikan kaidah -kaidah yang ada pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan mengedepankan azas manfaat, berkeadilan, akuntabel dan transparansi.

Rencana tindak lanjut bila penyusunan rencana kerja Tahun 2021 ini disetujui maka perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan apabila tidak terakomodir seluruhnya maka perlu dicarikan jalan keluar dengan mengoptimalkan anggaran yang telah ditetapkan.

Rencana kerja Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dengan sebaik-baiknya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sumatera Barat khususnya masalah kesehatan jiwa, namun masih ada terdapat kekurangan dan kelemahannya, untuk kesempurnaan rencana kerja ini kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak .